

EDUKASI MITIGASI BENCANA BANJIR DI SEKOLAH DASAR PERTIWI KOTA PONTIANAK KALIMANTAN BARAT

Muhammad Hamdi Ramdan¹, Helmi¹, Denni Ningsih¹, Nadia Sagita¹, Tia Nuraya^{1*}

¹ Program Studi Manajemen Sumber Daya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Indonesia

E-mail: tia_nuraya@yahoo.com

*Koresponden penulis

Info Artikel

Diajukan: 13-2-2024

Diterima: 28-2-2024

Diterbitkan: 29-2-2024

Keyword:

Floods, Mitigation, SD Pertiwi, Socialization.

Kata Kunci:

Banjir, Mitigasi, SD Pertiwi, Sosialisasi.

Abstract

Pontianak City, West Kalimantan Province is one of the areas prone to flood disasters. The flooding in this area was caused by the rising water of the Kapuas River and also high rainfall. Disaster education for students is important, one of which is through socialization. The socialization that we carry out is located at Pertiwi Elementary School which is led by the principal Hartini, S.Pd. This activity is a form of community service through outreach activities with a qualitative approach. The activities carried out are in the form of socialization regarding potential disaster material in the area. The stages of PKM are the licensing process, coordinating with the school regarding time and place, preparing topics or materials that will be presented in socialization activities, and finally, evaluating the activities. The socialization carried out at Pertiwi Elementary School was held on Thursday 25 January 2024. It can provide knowledge to students at Pertiwi Elementary School, Pontianak City regarding flood management in Pontianak City so that they can increase their understanding of disasters. In terms of sustainability, maintenance, and supervision need to be carried out as a control with the aim that the solutions offered by implementers can be optimally useful and useful for students.

Abstrak

Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu daerah yang rawan terhadap bencana banjir. Terjadinya banjir pada daerah ini disebabkan oleh pasangya air Sungai Kapuas dan juga curah hujan yang tinggi. Pendidikan bencana pada pelajar penting untuk dilakukan salah satunya dengan sosialisasi. Sosialisasi yang kami laksanakan terletak di Sekolah Dasar Pertiwi yang di pimpin oleh kepala sekolah Hartini, S.Pd. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat melalui kegiatan sosialisasi dengan pendekatan kualitatif. Kegiatan yang dilakukan berupa sosialisasi mengenai materi kebencanaan yang berpotensi di wilayah tersebut. Tahapan dari PKM ini yaitu Proses pengurusan perizinan, berkoordinasi dengan sekolah terkait perihal waktu dan tempat, menyiapkan topik atau materi yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi, dan terakhir yaitu evaluasi kegiatan. Pelaksanaan sosialisasi yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Pertiwi dilaksanakan pada hari Kamis 25 Januari 2024. dapat memberikan pengetahuan

kepada pelajar SD Pertiwi Kota Pontianak terkait penanggulangan banjir di Kota Pontianak sehingga dapat meningkatkan pemahaman mengenai kebencanaan. Dalam hal keberlanjutan, perlu diadakan pemeliharaan dan pengawasan sebagai kontrol dengan tujuan solusi yang ditawarkan oleh pelaksana mampu berguna dan bermanfaat secara optimal bagi siswa.

PENDAHULUAN

Penanggulangan bencana merupakan suatu konsep yang mengarah pada upaya pencegahan, mitigasi, dan respons terhadap peristiwa atau rangkaian peristiwa yang didefinisikan sebagai bencana (Budiman dan Akbar, 2023). Bencana dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk faktor alam seperti gempa bumi, banjir, badai, kebakaran hutan, serta faktor non alam atau antropogenik seperti kecelakaan industri, konflik bersenjata, atau perubahan iklim yang disebabkan oleh aktivitas manusia. Bencana bukan hanya sekadar peristiwa fisik, tetapi juga melibatkan aspek-aspek sosial, ekonomi, dan politik. Oleh karena itu, penanganan bencana memerlukan pendekatan yang holistik dan terkoordinasi, melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga internasional, organisasi non-pemerintah, masyarakat sipil, dan sektor swasta (Hasibuan dan Tumuyu, 2023). Salah satu bencana yang paling sering terjadi yaitu banjir. Banjir yang sering terjadi di daerah tepian sungai adalah banjir rob. Banjir rob merupakan banjir yang airnya berasal dari air laut. Banjir rob ini adalah banjir yang diakibatkan oleh pasangunya air laut, hingga air yang pasang tersebut menggenangi daratan (Salim, 2018).

Kota Pontianak terletak di Delta Sungai Kapuas dengan konturtopografis yang relatif datar dengan ketinggian permukaan tanah berkisar antara 0,10 sampai 1,50 meter di atas permukaan air laut (mdpl) (Anasi *et al.*, 2022). Kota Pontianak juga dipengaruhi oleh adanya faktor pasang surut. Pengaruh pasang surut air laut terhadap Kota Pontianak menambah kompleksitas tantangan dalam mengelola risiko banjir. Selain itu, topografi datar dan rendah di Kota Pontianak membuat lebih rentan terhadap genangan dan banjir saat terjadi kombinasi antara pasang air laut dan curah hujan yang tinggi. Ketika air sungai naik akibat pasang air laut, aliran sungai terhambat dan bahkan bisa mengalir ke dalam parit-parit kota. Hal ini dapat meningkatkan risiko genangan dan banjir, terutama ketika hujan lebat juga terjadi dalam periode waktu yang lama. Dengan permukaan tanah yang rendah, air sungai yang naik dapat dengan cepat menyebar ke daerah perkotaan, menyebabkan kerusakan properti, gangguan transportasi, dan ancaman terhadap keselamatan warga. (Nurhidayati, 2022).

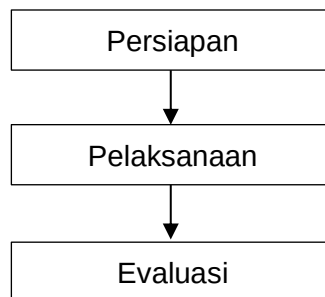
Salah satu kecamatan di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat, yaitu Kecamatan Pontianak Tenggara Jalan Imam Bonjol yang rawan terhadap bencana banjir terletak di kawasan pesisir Sungai Kapuas. Pendidikan bencana penting untuk disosialisasikan kepada Masyarakat, yang mana tempat untuk

memperoleh pengetahuan sejak dini adalah sekolah. Sosialisasi yang kami laksanakan di Sekolah Dasar Pertiwi yang di pimpin oleh kepala sekolah Hartini, S,Pd.

Tingkat pengetahuan siswa di Sekolah Dasar Pertiwi mengenai kesiapsiagaan bencana banjir menjadi perhatian yang paling utama. Upaya mitigasi atau pencegahan untuk meningkatkan pengetahuan siswa terhadap kesiapsiagaan bencana perlu diadakan. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan melalui edukasi sadar bencana dalam bentuk sosialisasi kebencanaan. Pengetahuan siswa tentang bencana perlu ditingkatkan dengan memberikan edukasi mengenai mitigasi bencana yang paling praktis dan sederhana. Rendahnya pengetahuan bencana dapat meningkatkan terjadinya korban akibat dari bencana. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti melakukan edukasi sadar bencana banjir melalui kegiatan sosialisasi dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesiapsiagaan siswa di Sekolah Dasar Pertiwi.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui kegiatan sosialisasi dengan pendekatan kualitatif. Sasaran pada sosialisasi yaitu pelajar SD Pertiwi yang terletak di Jl. Imam Bonjol Kota Pontianak. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.



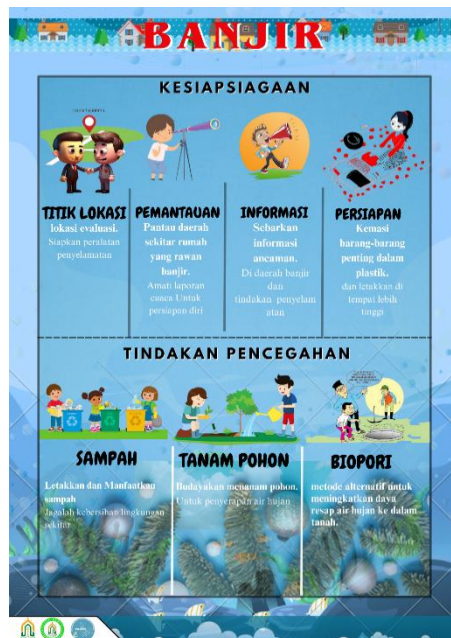
Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Persiapan dilakukan dengan koordinasi terkait perizinan kepada pihak sekolah untuk waktu pelaksanaan sosialisasi. Dalam tahap ini dilakukan dengan proses administrasi surat menyurat kepada pihak sekolah. Selain itu, menyiapkan materi berupa PPT untuk sosialisasi dan flyer untuk ditempel di majalah dinding sekolah.

Pelaksanaan dilakukan dengan metode ceramah dan metode pembelajaran kolaboratif. Tahapan terakhir yaitu evaluasi kegiatan. Evaluasi kegiatan berupa tanya jawab secara lisan kepada peserta terkait materi yang telah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 25 Januari 2024 di Sekolah Dasar Pertiwi Kota Pontianak secara luring. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 20 orang dari kelas 2 SD. Pemilihan waktu kegiatan mengikuti jam mata pelajaran sekolah dan sudah berdiskusi dengan pihak sekolah yaitu pada jam 09:00 sampai dengan 10:00 WIB. Bentuk kegiatan ini berupa sosialisasi dengan metode ceramah, pembagian flyer, tanya jawab kepada peserta. Adapun *flyer* dalam kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 2. *Flyer* berisi mengenai Kesiapsiagaan dan Tindakan Pencegahan. Adapun kesiapsiagaan yaitu dilakukan dengan 4 tahap yaitu titik lokasi, pemantauan daerah yang rawan banjir, informasi terkait daerah rawan banjir, dan persiapan barang-barang untuk dikemasi saat terjadi banjir. Sedangkan tindak pencegahan terdiri dari 3 yaitu memanfaatkan sampah, menanam pohon, dan biopori untuk meningkatkan daya resap air hujan ke dalam tanah.



Gambar 2. Flyer kegiatan

Flyer kegiatan selain disosialisasikan kepada para siswa juga diinformasikan melalui mading sekolah. Adapun pelaksanaan penempelan *flyer* dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Penempelan flyer di mading sekolah

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi mitigasi bencana banjir kepada siswa sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran dan kesiapsiagaan sejak dini. Pentingnya memberikan edukasi mitigasi bencana banjir kepada siswa sekolah dasar karena mereka merupakan kelompok rentan yang perlu diberikan pengetahuan dasar tentang bahaya banjir dan langkah-langkah yang dapat mereka lakukan untuk mengurangi risiko dan merespons dengan tepat. Penyampaian materi terkait mitigasi bencana banjir disampaikan oleh Muhammad Hamdi Ramdan. Selama kegiatan penyampaian materi, kepada anak-anak sangat antusias menyaksikan dan mendengarkan materi yang di sampaikan. Kegiatan pertama yang dilakukan pemateri adalah menjelaskan secara singkat tentang mitigasi bencana, contoh bencana. Kemudian dilanjutkan dengan menonton video animasi. Video animasi mitigasi bencana banjir yang ditampilkan membuka dan menambah wawasan siswa-siswi, sehingga responsnya sangat antusias pada saat mendengarkan penjelasan dari pemateri dari video animasi tersebut.



Gambar 4. Penyampaian Materi

Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan tanya jawab peserta. Tanya jawab dilakukan dengan memberikan hadiah kepada siswa yang telah berhasil menjawab pertanyaan dari pemateri. Dari hasil evaluasi menunjukkan tingginya minat dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan edukasi mitigasi bencana banjir.



Gambar 5. Foto Bersama siswa kelas 2 SD Pertiwi

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi mitigasi bencana banjir di SD Pertiwi Kota Pontianak mendapatkan respons yang baik terhadap pelajar siswa/i tersebut terlihat dari antusias siswa/i dalam kegiatan sosialisasi. Selain itu, dapat memberikan pengetahuan kepada pelajar SD Pertiwi Kota Pontianak terkait penanggulangan banjir di Kota Pontianak sehingga dapat meningkatkan pemahaman mengenai kebencanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. A., Hanum, A. N. L., Hanum, A. N. A., Hermawati, E., Ibrahim, I., & Susilarasati, S. 2023. Penghijauan Lingkungan Sekolah sebagai Upaya Pendidikan Mitigasi Perubahan Iklim Di SMP Negeri 29 Pontianak Utara. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.7(3):2191-2195
- Anasi, P. T., Harjanti, D. T., & Adlika, N. M. 2022. Edukasi Mitigasi Bencana Banjir Siswa SD Negeri 27 Pontianak Tenggara. *Pijar Mandiri Indonesia: Jurnal Pelatihan, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat*. 2(4): 250-258
- Azmiyati, U., dan Jannah, W. 2023. Edukasi Sadar Bencana Melalui Sosialisasi Kebencanaan sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Eco School Nusantara Terhadap Mitigasi Bencana. *Abdinesia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(1):1-5
- Budiman, L., dan Akbar, L. M. T. 2023. Pengendalian Bencana Alam Banjir Di Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Ilmiah Hospitality*.12(1):421-430
- Hasibuan, H. S., dan Tumuyu, S. S. 2023. *Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan*. Universitas Indonesia Publishing
- Herawati, H. 2019. Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal di Desa Wajok Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal TEKNIK-SIPIL*. 19(2):28-39.
- Nurhidayati, E. 2022. Konsep Blue-Green Infrastructure (Bgi) Melalui Permeable Pavements Pedestrian dan Kolam Retensi untuk Mitigasi Genangan Banjir di Kota Pontianak. *Jurnal Planologi*, 19(1), 92-110
- Pahleviannur, M. R. 2019. Edukasi Sadar Bencana Melalui Sosialisasi Kebencanaan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Terhadap Mitigasi Bencana. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 29(1):49-55
- Salim, M. A. 2018. Penanganan Banjir dan Rob di Wilayah Pekalongan. *Jurnal Teknik Sipil*.11:15-23
- Suntari, Y. 2018. Persepsi Guru Sekolah Dasar Jakarta Utara Terhadap Mitigasi Bencana Banjir. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 9(2):79-86.